

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati disistematikan untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹

Metode juga diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis demi mewujudkan kebenaran.

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan obyek yang saling diteliti, baik berupa manusia, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, oleh karena itu, metode penelitian yang penulis terapkan dalam meneliti ini meliputi:

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h.30.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kita mengenal adanya berbagai pendekatan dengan jenis penelitian. Namun, dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena tertentu yang bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara holistic (utuh).

Sedangkan deskriptif menurut Moeloeng adalah "laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan".² Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan lain, menjelaskan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam pendekatan deskriptif terdapat beberapa jenis metode yang telah lazim dilaksanakan. Oleh karena itu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h.31.

Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu.³ Dan studi kasus ini lebih mengedepankan keterlibatan peneliti dengan objek sasaran penelitiannya. Oleh sebab itu memilih studi kasus sebagai bentuk atau jenis penelitian ini, lebih bersifat mencari dan mendalami bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam mitos Jawa di Dusun Pilang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya, prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data yang dinyatakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik. Namun, pengolahan datanya disajikan secara rasional dengan menggunakan pola pikir menurut hukum-hukum logika.⁴ Pendekatan ini melihat keseluruhan latar belakang subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh, melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data-data diskriptif yaitu data-data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam mitos Jawa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama

³Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2006), h.131.

⁴Mardalis, *op.cit*, h.34.

sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi hasil pelapor dari hasil penelitiannya”.⁵ Kedudukan peneliti sebagai Instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia mempunyai peran yang sangat vital dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti pada saat penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena- fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian

⁵Ibid.,h.121.

3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada

Dalam penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, peneliti melakukan interview (wawancara) kepada masyarakat dusun Pilang. Serta mengumpulkan atau menyalin data yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keadaan geografis dusun Pilang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Dusun Pilang Desa Tejoasri Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak terwujud dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan

untuk menyusun suatu informasi.⁶ Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.⁷

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada masyarakat mengenai pendidikan Islam dan mitos Jawa di dusun Pilang.
- b) Data yang diperoleh dari hasil observasi di dusun Pilang mengenai mitos Jawa.

b. Sumber Data

Menurut pernyataan Lofland yang dikutip oleh Moeloeng, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto”.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data dan informasi yang diperlukan dalam

⁶Ibid.,h.106.

⁷Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.106.

⁸Lexi J. Moleong, *op.cit.*, h.112.

penelitian.

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut berasal.⁹ Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, diantaranya adalah:

- 1) Kepala Dusun Pilang
- 2) Tokoh-tokoh masyarakat di Dusun Pilang
- 3) Warga masyarakat Dusun Pilang

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer atau data utama. Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,¹⁰ seperti berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu:

1. Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*, h.129.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57.

permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan (tempat yang diteliti)
3. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, Adapun jenis pengumpulan data di peroleh dengan:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Di dalam pengertian psikologik, “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.¹¹

Metode observasi atau pengamatan ini adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.¹² Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatat dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki baik lingkungan, fisiknya, dan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.133

¹² *Ibid.*,h.156.

berjalan.¹³ Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek. Selain itu peneliti juga melakukan penelusuran terhadap buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (interview). Hasil wawancara ini dapat berbentuk catatan lapangan atau rekaman.

Metode wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui tanya jawab, dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan interview tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun sistematis tetapi hanya menggunakan pedoman garis-garis besar saja.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.203.

¹⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*, h.155.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa mendapatkan dokumen, bisa berbentuk tulisan misalnya: buku-buku, catatan harian, dokumen-dokumen.¹⁵ Dokumen-dokumen di sini bisa di peroleh melalui peninggalan tertulis seperti: arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut. Selain itu juga dapat berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh objek penelitian. Dan data-data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam mitos Jawa, dan lain sebagainya. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, misalnya; foto-foto, sketsa, dan lain-lain.

G. Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

¹⁵Husaini Usman & Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.73.

¹⁶Lexi J. Moleong, *op.cit.*, h.5.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara serempak, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data, kemudian analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi (menarik kesimpulan).

a. Reduksi Data

Menurut Matthew B.M dan A.M Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yakni kepala desa, tokoh desa, dan warga masyarakat dusun Pilang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam hal ini Matthew dan A.M. Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Jadi data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap masalah yang diteliti.

c. Verifikasi (menarik Kesimpulan)

Menurut Matthew B.M dan A.M Huberman, verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan terus dikaji selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Kesimpulan yang ditarik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun untuk keperluan analisis data digunakan metode analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu bertujuan menggunakan fakta secara sistematis, faktual dan cermat, dengan kata lain bertujuan untuk menguraikan secara teratur.¹⁷ Data yang diuraikan berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan, peristiwa ataupun proses.

¹⁷Anton Bakker, A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h.65.